



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

2.1.1. Penggunaan Teknologi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah secara fundamental cara manusia mengakses informasi, berkomunikasi, dan belajar. Dalam konteks pendidikan tinggi, teknologi tidak lagi berperan sebagai pelengkap, melainkan telah menjadi komponen integral dari ekosistem pembelajaran modern. Legesang dkk. (2021) menjelaskan bahwa adopsi teknologi dalam pendidikan mencerminkan bagaimana pengguna akhir menerima dan mengintegrasikan berbagai perangkat digital ke dalam rutinitas akademik mereka, khususnya melalui platform pembelajaran daring dan sistem informasi.

Affandi dkk. (2020) mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan terbukti mampu meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Hal ini terjadi karena teknologi menyediakan akses terhadap materi pembelajaran yang lebih beragam, memungkinkan visualisasi konsep abstrak, serta menawarkan metode penyampaian yang lebih menarik dibandingkan pendekatan konvensional. Sutopo (2023) menambahkan bahwa teknologi tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, tetapi juga memungkinkan terciptanya pengalaman pembelajaran yang bersifat personal sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan masing-masing individu.



Lebih jauh, Nurhasanah, Pribadi, dan Ismawati (2022) menyoroti bahwa manfaat teknologi dalam pendidikan tidak terbatas pada sisi peserta didik. Para pendidik juga memperoleh kemudahan dalam merancang kurikulum, mengembangkan bahan ajar interaktif, serta memberikan umpan balik yang lebih cepat dan terstruktur kepada mahasiswa. Teknologi juga memperkuat jejaring komunikasi antara dosen, mahasiswa, dan orang tua, sehingga menciptakan lingkungan akademik yang lebih kolaboratif dan saling mendukung.

Mengatakan terdapat beberapa poin penting dalam penggunaan teknologi yang menjadi indikator Yang perlu diperhatikan berikut diantaranya: Tujuan Pembelajaran yang Jelas, Memilih Teknologi yang Tepat, Pelatihan dan Dukungan yang Memadai, Integrasi yang Tepat dengan Pembelajaran, Evaluasi dan refleksi (Switri, 2022).

2.1.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Teknologi

Keberhasilan implementasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak terjadi secara otomatis. Terdapat sejumlah faktor kondisional yang menentukan sejauh mana teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal oleh penggunanya. Legesang dkk. (2021) mengidentifikasi setidaknya empat faktor kunci yang memengaruhi pemanfaatan teknologi informasi:

a. Faktor sosial

Faktor Sosial yang mencakup dukungan dari rekan kerja, atasan, dan institusi. Ketika lingkungan sekitar memberikan dorongan positif

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

terhadap adopsi teknologi, individu cenderung lebih termotivasi untuk menggunakannya.

b. *Afect* (perasaan individu)

Aspek afektif atau perasaan individu, yaitu tingkat kenyamanan emosional pengguna saat berinteraksi dengan perangkat teknologi. Perasaan positif seperti percaya diri dan antusiasme mendorong penggunaan yang lebih intensif.

c. Kesesuaian tugas

Kesesuaian tugas, yang mengacu pada sejauh mana teknologi dirasakan bermanfaat untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas akademik tertentu.

d. Kondisi yang memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi, yaitu ketersediaan infrastruktur dan panduan teknis yang memudahkan pengguna dalam mengoperasikan teknologi.

2.1.1.2 Indikator Penggunaan Teknologi

Menurut (Legesang et al., 2021) ada beberapa indikator pengguna teknologi informasi yaitu:

1. Pemanfaatan Perangkat Keras, dan Perangkat lunak:

Pemanfaatan perangkat keras dan lunak, yang mencakup penggunaan komputer, laptop, smartphone, dan berbagai aplikasi pendukung pembelajaran seperti *platform e-learning* dan perangkat lunak produktivitas.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Penggunaan Sumber Daya Digital (Internet):

Pemanfaatan sumber daya digital, yaitu akses terhadap internet, jurnal elektronik, video edukasi, dan bahan bacaan digital lainnya.

3. Frekuensi Penggunaan:

Frekuensi penggunaan, yang mengukur intensitas interaksi mahasiswa dengan teknologi dalam konteks akademik.

4. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran:

Integrasi teknologi dalam pembelajaran, yang menilai sejauh mana teknologi dipadukan secara bermakna dengan kurikulum dan metode pengajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

2.1.2 Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan cerminan dari hasil proses belajar yang telah dilalui oleh seorang mahasiswa. Hipjillah (2015) mendefinisikan prestasi akademik sebagai evaluasi komprehensif terhadap perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Evaluasi ini biasanya diperoleh melalui serangkaian tes, ujian, atau penugasan yang diberikan selama periode studi tertentu, dan hasilnya disajikan dalam bentuk angka atau huruf yang merepresentasikan tingkat penguasaan materi.

Wahab (2015) menegaskan bahwa prestasi akademik menunjukkan sejauh mana seorang mahasiswa mampu menguasai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Sementara itu, Syah (2015) menambahkan bahwa dalam sistem pendidikan formal, prestasi akademik sering dikonversi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

ke dalam simbol-simbol seperti huruf A (sangat memuaskan), B (memuaskan), C (cukup), D (kurang), dan E (sangat rendah). Penilaian ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan individu, tetapi juga sebagai mekanisme umpan balik bagi institusi untuk mengevaluasi efektivitas proses pengajaran.

2.1.2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Akademik

Pencapaian akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Divjak dan Oreški (2011) mengelompokkan faktor-faktor tersebut ke dalam dua kategori besar: faktor internal yang bersumber dari dalam diri mahasiswa, dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar.

1. Lama belajar

Lama belajar merupakan faktor internal yang krusial. Mahasiswa yang mencurahkan lebih banyak waktu untuk kegiatan akademik—baik di dalam kelas, saat mengerjakan tugas, maupun saat berdiskusi dengan teman cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi perkuliahan.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar juga memegang peranan penting. Uyar dan Gungormus (2011) menyatakan bahwa mahasiswa dengan motivasi intrinsik yang tinggi akan menunjukkan sikap proaktif dalam menyelesaikan tugas dan mencapai target akademik.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Lingkungan keluarga

lingkungan keluarga (Uwaifo, 2008) termasuk dalam faktor eksternal yang berpengaruh signifikan, karena kondisi rumah, dukungan orang tua, dan relasi antar anggota keluarga membentuk fondasi psikologis mahasiswa.

4. Kualitas pengajaran

kualitas pengajaran (Yousef, 2011) juga menjadi penentu utama. Dosen yang menguasai metode pengajaran dan memanfaatkan media secara optimal akan lebih efektif dalam mentransfer ilmu pengetahuan.

2.1.2.2 Indikator Prestasi Akademik

Mengacu pada Hipjillah (2015), prestasi akademik dapat diukur melalui tiga ranah utama:

1. Kognitif (Ranah Cipta)

berkaitan dengan kemampuan intelektual mahasiswa, seperti pemahaman konsep, penalaran, dan analisis yang tercermin dalam nilai IPK.

2. Afektif (Ranah Rasa)

menyangkut aspek emosional dan sikap, termasuk minat terhadap pembelajaran, motivasi, dan kedisiplinan.

3. Psikomotor (Ranah Karsa)

mencakup keterampilan praktis seperti kemampuan presentasi, kerja sama tim, dan komunikasi efektif. Ketiga ranah ini memberikan gambaran holistik tentang capaian akademik seorang mahasiswa.



2.1.3 Teori *Self-Efficacy*

Konsep *self-efficacy* atau efikasi diri pertama kali diperkenalkan oleh Albert Bandura dalam kerangka teori sosial kognitif. Permana dkk. (2016) menjelaskan bahwa efikasi diri merujuk pada keyakinan individu terhadap kapasitas dirinya untuk mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan guna mencapai hasil yang diinginkan. Keyakinan ini tidak hanya memengaruhi pilihan perilaku seseorang, tetapi juga seberapa besar usaha yang akan dikeluarkan dan seberapa lama individu akan bertahan menghadapi hambatan.

Pratama dan Magistarina (2022) memperkuat pandangan ini dengan menyatakan bahwa efikasi diri menentukan sejauh mana seseorang merasa mampu mengendalikan situasi dan menyelesaikan tantangan. Dalam konteks akademik, mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki tujuan yang jelas dan percaya pada kemampuannya untuk mencapainya. Arif dan Fauzan (2022) juga menekankan bahwa keyakinan ini mendorong seseorang untuk bertindak dan meraih apa yang diharapkan.

Myers (dalam Syahrina dan Ester, 2016) mendefinisikan efikasi diri sebagai penilaian seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk melakukan sesuatu. Sementara itu, Woolfolk (dalam Raditya dkk., 2019) menjelaskan bahwa efikasi diri adalah keyakinan tentang sejauh mana seseorang mampu mengerjakan tugas tertentu untuk mencapai target spesifik. Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berperan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



sebagai pendorong utama yang memungkinkan individu untuk menetapkan tujuan, bertahan dalam kesulitan, dan akhirnya mencapai kesuksesan.

2.1.3.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self-Efficacy*

Bandura (1997) mengidentifikasi empat sumber utama yang menjadi fondasi pembentukan efikasi diri, yaitu:

1. Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*)

Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*) merupakan sumber paling berpengaruh. Ketika seseorang berhasil menyelesaikan tugas, keyakinannya terhadap kemampuan serupa di masa depan akan meningkat, sedangkan kegagalan dapat melemahkan keyakinan tersebut.

2. Pengalaman orang lain. (*vicarious experiences/ social modeling*)

Pengalaman orang lain (*vicarious experience*) memungkinkan individu membangun keyakinan melalui observasi terhadap keberhasilan orang lain yang memiliki kemampuan setara.

3. Persuasi social atau verbal (*social persuasion/verbal persuasion*)

Persuasi sosial (*verbal persuasion*) berupa dorongan verbal dari orang lain dapat memotivasi seseorang untuk berusaha lebih keras.

4. Keadaan emosional dan fisiologis

kondisi emosional dan fisiologis, seperti tingkat kecemasan atau ketenangan, juga memengaruhi persepsi individu terhadap kemampuannya sendiri.



2.1.3.2 Indikator *Self-Efficacy*

Permana dkk. (2016) merumuskan empat indikator utama efikasi diri yang diadaptasi dari dimensi yang dikemukakan Bandura (1997):

1. Tingkat kesulitan (*level*), yang mengacu pada kemampuan individu untuk menghindari situasi di luar batas kapasitasnya.
2. keluasan bidang perilaku (*generality*), yaitu kemampuan menyikapi beragam situasi dengan fleksibel.
3. kekuatan (*strength*), yaitu keyakinan yang mantap terhadap kesuksesan dalam menjalankan tugas.
4. Indikator keempat yang ditambahkan adalah ketekunan dan daya tahan dalam menghadapi hambatan, yang mencerminkan konsistensi individu dalam mengatasi rintangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk memperkaya analisis dan memberikan pijakan empiris, penelitian ini meninjau sejumlah studi relevan yang telah dilakukan sebelumnya. Ringkasan temuan-temuan tersebut disajikan pada Tabel 2.1..

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Dan Identitas Jurnal	Hasil Penelitian
1	Rosa Zulfikhar, Mustofa, Emmy Hamidah, Heppy Sapulete, Joni Wilson Sitopu, Mike Nurmalia Sari (2024)	Dampak Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi journal on Education Volume 06, No. 04, Mei-Agustus 2024, pp. 18381-18390 E-ISSN: 2654-5497,	Integrasi teknologi dalam pembelajaran di perguruan tinggi dapat berperan penting dalam meningkatkan tingkat keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa melalui pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, personal, kolaboratif, dan responsif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

No	Nama Penulis	Judul Dan Identitas Jurnal	Hasil Penelitian
		P-ISSN: 2655-1365 Website: http://jonedu.org/index.php/jo	
2	Astri Juwita Siregar , Nova Susanti , Isnaini Ramadhoniarti , Adinda Kurnia Komalasari , Gheriyah Rohima Nur Fatima	PENGARUH KECAKAPAN TEKNOLOGI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 16, No. 1, Juni 2022	Berdasarkan hasil tersebut, saran penulis kepada mahasiswa yaitu hendaknya menggunakan teknologi dengan sebaik mungkin. Penggunaan teknologi dapat dipergunakan secara optimal dalam mempermudah mahasiswa untuk dapat mencari berbagai literatur seputar materi perkuliahan
3	Ari Wibowo ; R. Arie Febriant	engaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurnal TIKomSiN, Vol. 8, No. 1, 2020 ISSN Cetak : 2338-4018 DOI: https://doi.org/10.30646/tikomsin.v8i1.484	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, semakin meningkatnya penggunaan teknologi informasi.
4	Dessy Dwi Ariyani , Karunia Puji Hastuti , Eva Alviawati	PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 15 BANJARMASIN JPG (Jurnal Pendidikan Geografi) Volume 1, No 3, November 2014 Halaman 51-58 e-ISSN : 2356-5225	dapat disimpulkan bahwa:Hasil jawaban angket dengan analisis harga koefisien korelasi Product Moment antara variabel X (pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Nama Penulis	Judul Dan Identitas Jurnal	Hasil Penelitian
5	Nor Hasan , Noorlailie Soewarno , Isnalita	PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 3, (1), 2019, 68-77 e2579-9991, p2579- 9975 http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka	Berdasarkan hasil empiris dan diskusi sebagaimana disebutkan di atas, penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan, Penggunaan teknologi informasi dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penggunaan mahasiswa jika teknologi juga digunakan dalam proses belajar atau membaca. Motivasi belajar dan faktor belajar dari proses (pengalaman) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa
6	Muhammad Bunyamin , Siti Sauda	PENGARUH DIMENSI COMPUTER SELF EFFICACY (CSE) TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA Jurnal Bina Komputer JBK, Vol. 00, No. 00, Maret 2018: 1-10 Received: 5 April 2019; Revised: 20 Juni 2019; Accepted: 30 Juni 2019	Dengan demikian disimpulkan hipotesis 1 dapat diterima dengan pernyataan Basic Computer Skills Berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (IPK).
7	Muhammad Dominique Mendoza , Olmes Yosefa Hutajulu , Azmi Rizky Lubis , Reni Rahmadani , Tansa Trisna Astono Putra	PENGARUH PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PENDIDIKAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 15, No. 2, Oktober 2022, e-ISSN: 2407-7437	Pemaparan hasil dari penelitian adalah untuk membuktikan perkembangan teknologi saat ini merupakan inkubator bagi munculnya aplikasi dan sarana komunikasi elektronik secara masif, dan media sosial merupakan salah satu sarana elektronik yang dapat berperan efektif dalam proses komunikasi berbagai bidang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

No	Nama Penulis	Judul Dan Identitas Jurnal	Hasil Penelitian
8	Victorianus Aries Siswanto , Tri Pudji Wahjuningsih	ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA (Studi Kasus di STMIK Widya Pratama Pekalongan) ISSN: 1907-7912 EISSN: 2622-8092	Dampak penggunaam Media Sosial dikalangan mahasiswa STMIK Widya Pratama memiliki dampak yang positif terhadap prestasi akademiknya yang diukur dari IPKnya, dimana sebagian besar mahasiswa (88,3%) mendapat IPK yang baik berkisar 3,00 – 4,0
9	Alfiatur Rohmah , Sugeng Pradikto	Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa di MA-YA Ikhsan Kabupaten Pasuruan Jurnal Cakrawala Pendidikan dan Biologi Volume. 2, Nomor. 4, Tahun 2025 p-ISSN : 3063-5977; Hal. 42-53 DOI: https://doi.org/10.61132/jucapenbi.v2i1.140 Available online at: https://ejournal.aripi.or.id/index.php/jucapenbi	Hasil penelitian yang dilakukan di MA Ya-Ikhsan menunjukkan adanya hubungan positif antara pemanfaatan teknologi digital, motivasi belajar dan keberhasilan akademik siswa.
10	uwinner Dedy Kasingku, Winda Novita Warouw, Edwin Melky Lumingkewas	Pengaruh Teknologi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN: 2614-8854) Volume 7, Nomor 10, Oktober 2024 (12120-12127)	Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat dinyatakan bahwa pengaruh teknologi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAK sangatlah signifikan.
11	Almas Farah Dinna Dewi*1; Moch Arfan	EFIKASI DIRI SEBAGAI MEDIASI DALAM HUBUNGAN	temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas lingkungan kampus, yang mencakup fasilitas, interaksi sosial,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

No	Nama Penulis	Judul Dan Identitas Jurnal	Hasil Penelitian
	Nur Kholidy2; Ema Desia Prajitiasari	LINGKUNGAN KAMPUS DAN MANAJEMEN WAKTU PADA PRESTASI MAHASISWA “Jurnal Pariwisata, Bisnis Digital dan Manajemen Vol. 4, No. 1 Mei 2025 DOI: https://doi.org/10.33480/jasdim.v4i1.6666	serta dukungan akademik, memiliki peran penting dalam mendukung capaian akademik mahasiswa.
12	Linda Pradani Agesti, Rizki Fitryasari, Ni Ketut Alit Armini, Ah. Yusuf	HUBUNGAN SMARTPHONE ADDICTION DAN SELF-EFFICACY DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA REMAJA PSYCHIATRY NURSING JOURNAL (Jurnal Keperawatan Jiwa) Vol. 1, No. 1, Maret 2019 Laman Jurnal: https://e-journal.unair.ac.id/PNJ	Penelitian ini tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara self-efficacy dengan prestasi akademik. Dapat dikarenakan faktor internal dari siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan belajar sehingga menyebabkan self-efficacy hanya merupakan konsep yang dimiliki siswa tanpa adanya tindakan nyata.
13	Moch. Haris Anshori , Ika Ratih Sulistiani , Fita Mustafida	HUBUNGAN SELF-EFFICACY DAN ADIKSI MEDIA SOSIAL DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 5 Tahun 2019	Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat efikasi diri dan adiksi atau media sosial pada mahasiswa prodi Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang angkatan 2015 berada pada kategori sedang, hasilnya sama-sama sebesar 78% berada pada kategori sedang. menunjukkan bahwa efikasi diri dan adiksi media sosial dapat memberikan dampak pada prestasi akademik mahasiswa.
14	Andi Sri Dewi Anggraeni	PENGARUH EFIKASI DIRI	Berdasarkan hasil analisis inferensial diketahui pengaruh efikasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Nama Penulis	Judul Dan Identitas Jurnal	Hasil Penelitian
	, Wahyuni Ismail , Eka Damayanti	MELALUI KEMAMPUAN BERPIKIR POSITIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA Jurnal Psibernetika Vol.13 (No.2) : 105- 112. Th. 2020 p-ISSN: 1979-3707 e-ISSN: 2581-0871 Versi Online: http://journal.ubm.ac.id/index.php/psibernetika DOI: 10.30813/psibernetika.v13i2.2316	diri pada prestasi belajar tidak signifikan, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dengan capaian prestasi belajar mahasiswa,.
15	Miftahul Riska, Elvi Rahmi	Peran Artificial Intelligence dan Efikasi Diri dalam Meningkatkan Performa Akademik Mahasiswa Andragogi Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 5, No. 2, September 2025, DOI: https://doi.org/10.31538/adrg.v5i2.2359 E-ISSN 2807-8233 pp. 14-31	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan artificial intelligence dan efikasi diri terhadap performa akademik mahasiswa Universitas Negeri Padang. Penggunaan artificial intelligence memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap performa akademik mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Sumber: Data Diolah Peneliti Dari Berbagai Sumber Penelitian, 2026

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Antara Penggunaan Teknologi Dan Prestasi Akademik

Pertanyaan mendasar yang muncul dalam diskursus pendidikan digital adalah sejauh mana teknologi benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Affandi dkk. (2020) menegaskan bahwa teknologi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

berpotensi menjadi instrumen peningkatan prestasi jika digunakan secara terarah. Amin Pujiarti (2019) menambahkan bahwa pemahaman terhadap gaya belajar yang dimiliki peserta didik memungkinkan mereka memanfaatkan teknologi secara lebih efektif, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi yang maksimal.

Namun, perlu diakui bahwa teknologi memiliki dua sisi mata uang. Di satu sisi, ia menawarkan akses tak terbatas terhadap pengetahuan dan alat bantu belajar. Di sisi lain, risiko distraksi dari media sosial dan konten hiburan tetap mengintai. Oleh karena itu, integrasi teknologi ke dalam kurikulum harus disertai dengan panduan yang jelas dan pendekatan yang seimbang agar manfaatnya dapat dioptimalkan.

2.3.2 Hubungan antara Penggunaan Teknologi dan *Self-Efficacy*

Bandura (1997) dalam teori sosial kognitifnya menekankan bahwa pengalaman sukses merupakan sumber utama pembentukan efikasi diri. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi yang berhasil misalnya menyelesaikan tugas melalui *platform* daring atau menemukan informasi yang relevan secara mandiri memberikan pengalaman mastery yang memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya. Sebaliknya, pengalaman negatif seperti kesulitan teknis atau kebingungan mengoperasikan perangkat dapat melemahkan efikasi diri. Oleh karena itu, dukungan teknis dan pelatihan yang memadai menjadi kunci agar teknologi dapat meningkatkan bukan menurunkan keyakinan diri mahasiswa.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2.3.3 Hubungan antara *Self-Efficacy* dan Prestasi Akademik

Penelitian ekstensif telah menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki korelasi positif yang kuat dengan prestasi akademik. Mahasiswa yang percaya pada kemampuannya cenderung menetapkan tujuan yang lebih tinggi, menunjukkan ketekunan yang lebih besar, dan menggunakan strategi belajar yang lebih efektif. Efikasi diri yang tinggi mendorong individu untuk melihat tantangan sebagai sesuatu yang dapat diatasi, bukan sebagai ancaman. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah sering kali mengarah pada penghindaran tugas dan penurunan motivasi, yang pada akhirnya berdampak negatif pada capaian akademik.

2.3.4 Peran *Self-Efficacy* sebagai Variabel

Sebagai mediator, *self-efficacy* menjelaskan bagaimana penggunaan teknologi memengaruhi prestasi akademik: teknologi dapat membangun keyakinan diri individu, yang kemudian mendorong motivasi, ketekunan, dan hasil akademik yang lebih baik. Konsep ini didasarkan pada teori sosial kognitif Albert Bandura, di mana pengalaman melalui teknologi seperti pembelajaran online meningkatkan *self-efficacy*, yang pada gilirannya memperbaiki performa akademik. sebagai variabel intervening yang menjelaskan dan memperkuat hubungan positif antara penggunaan teknologi dan prestasi akademik, dengan mekanisme seperti pengalaman mastery dan umpan balik. Penelitian menunjukkan bahwa membangun *self-efficacy*



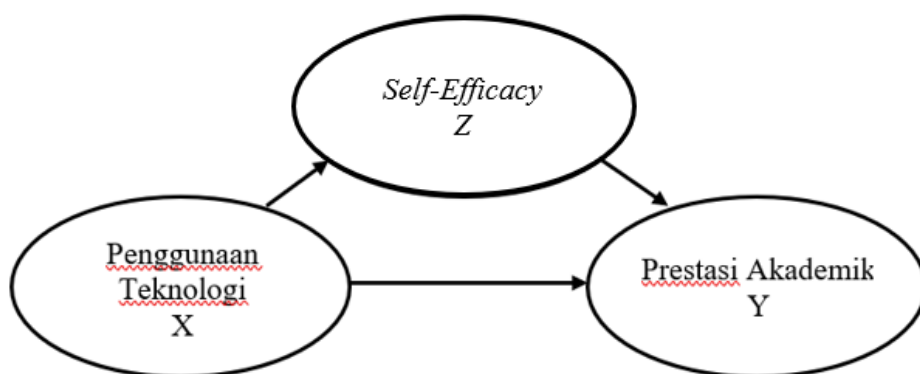
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

melalui teknologi yang tepat dapat meningkatkan hasil akademik secara signifikan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dibangun di atas landasan teori yang telah diuraikan sebelumnya. Kerangka ini menggambarkan hubungan kausal antara tiga variabel utama: (1) Penggunaan Teknologi sebagai variabel eksogen, (2) *Self-Efficacy* sebagai variabel mediasi, dan (3) Prestasi Akademik sebagai variabel endogen.

Berdasarkan teori sosial kognitif Bandura, penelitian ini berasumsi bahwa penggunaan teknologi tidak secara langsung meningkatkan prestasi akademik, melainkan melalui proses psikologis pembentukan keyakinan diri. Mahasiswa yang menggunakan teknologi secara intensif dan berhasil akan mengalami peningkatan efikasi diri, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk belajar lebih giat dan akhirnya meraih prestasi yang lebih baik. Kerangka ini juga mengakui adanya pengaruh langsung teknologi terhadap prestasi, namun menempatkan efikasi diri sebagai jalur mediasi yang lebih signifikan.



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2.5 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:63) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian, telah dinyatakan bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah uraian di atas adalah sebagai berikut:

- H₁:** Penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
- H₂:** Penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap *self-efficacy* mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
- H₃:** *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
- H₄:** Penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap prestasi akademik melalui *self-efficacy* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

2.6 Variabel Penelitian

Menurut Sinambela (2021) variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait serta ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel terdiri dari Penggunaan teknologi sebagai variabel bebas (variabel eksogen), dan prestasi akademik sebagai variabel terikat (variabel endogen), serta efikasi diri atau *self-efficacy* sebagai variabel intervening (mediasi).

a. Variabel Eksogen (variabel bebas atau luar):

Menurut Wiratna Sujarweni (2022) Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel eksogen yaitu Penggunaan Teknologi.

b. Variabel Endogen (variabel terikat)

Menurut Wiratna Sujarweni (2022) Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini Prestasi Akademik sebagai variabel endogen.

c. Variabel Intervening (M)

Variabel intervening memiliki nama lain sebagai variabel mediasi yang posisinya diantara variabel eksogen dan endogen dimana variabel endogen tidak langsung mendapatkan pengaruh dari variabel eksogen. Variabel mediasi penelitian ini adalah *Self-efficacy* atau efikasi diri.

2.6.1 Konsep Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas dan terukur terhadap setiap konsep yang diteliti. Sinambela (2021)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan atribut atau nilai dari objek yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel utama yang didefinisikan secara operasional sebagai berikut.

1. Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi didefinisikan sebagai tingkat pemanfaatan perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya digital oleh mahasiswa dalam mendukung kegiatan akademik mereka. Indikator yang digunakan mengacu pada Legesang dkk. (2021), yaitu: (1) pemanfaatan perangkat keras dan lunak, (2) penggunaan sumber daya digital/internet, (3) frekuensi penggunaan, dan (4) persepsi kemudahan dan kemanfaatan teknologi. Masing-masing indikator diukur melalui empat item pernyataan dalam kuesioner berskala Likert 1–5.

2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik didefinisikan sebagai hasil belajar yang dicapai mahasiswa yang tercermin dalam nilai IPK, sikap terhadap pembelajaran, dan keterampilan sosial. Indikator yang digunakan mengacu pada Hipjillah (2015), yaitu: (1) nilai akademik/kognitif, (2) sikap dan minat terhadap pembelajaran/afektif, (3) kemampuan kerja sama tim/psikomotor, dan (4) kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis. Masing-masing indikator diukur melalui dua item pernyataan.



3. *Self-Efficacy*

Self-efficacy didefinisikan sebagai keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas akademik dan mencapai target yang ditetapkan. Indikator yang digunakan merujuk pada Permana dkk. (2016) dan Bandura (1997), meliputi: (1) kemampuan menghindari situasi di luar batas kemampuan, (2) kemampuan menyikapi situasi beragam, (3) keyakinan akan kesuksesan, dan (4) ketekunan dalam menghadapi hambatan. Masing-masing indikator diukur melalui dua item pernyataan.

Tabel 2. 2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Indikator	Item	Skala
1	Penggunaan Teknologi (X) (Legesang <i>et al.</i> , 2021)	Mengemukakan pendapatnya bahwa, penggunaan teknologi yang relevan adalah pendekatan yang menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi.	1. Pemanfaatan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak	1, 2	Ordinal
			2. Penggunaan Sumber Daya Digital (<i>Internet</i>)	3, 4	Ordinal
			3. Frekuensi Penggunaan	5, 6	Ordinal
			4. Persepsi Kemudahan dan Kemanfaatan Teknologi	7, 8	Ordinal
2	Prestasi Akademik (Y) Hipjillah (2015)	Menurutnya, prestasi akademik merupakan penilaian hasil pendidikan yang berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisa, sintesis dan evaluasi, hasil penilaian diberikan berdasarkan hasil tes,	1. Nilai Akademik (<i>Kognitif</i>)	1, 2	Ordinal
			2. Sikap dan Minat terhadap Pembelajaran (<i>Afektif</i>)	3, 4	Ordinal
			3. Kemampuan Kerja Sama dan Tim (<i>Psikomotorik/Sosial</i>)	5, 6	Ordinal
			4. Kemampuan Pemecahan	7, 8	Ordinal



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

No	Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Indikator	Item	Skala
		evaluasi atau ujian dari setiap mata kuliah.	Masalah dan Berpikir Kritis		
3	<i>Self-Efficacy</i> / Efikasi Diri (M) Permana, et al, (2016).	Efikasi diri adalah konsep yang diperkenalkan oleh Albert Bandura, yang merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan mencapai hasil yang diinginkan.	1. Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan (<i>Level/Difficulty</i>)	1, 2	Ordinal
			2. Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dalam mencapai tujuan (<i>Generality</i>)	3, 4	Ordinal
			3. Memiliki keyakinan akan kesuksesan terhadap apa yang dikerjakannya (<i>Strength</i>)	5, 6	Ordinal
			4. Ketekunan dan Daya Tahan dalam Menghadapi Hambatan	7, 8	Ordinal

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026